BAB V

PENUTUP

5.1. Bahasan

Hasil penelitian pada Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja Sebagai PKL di Kelurahan Nambangan Lor menunjukkan tidak ada pola asuh rendah, 14 orang pola asuh sedang, 32 orang pola asuh tinggi. Berdasarkan teori yang ada pola asuh sangat penting bagi anak. Berdasarkan penelitian dari Oladipo (2009) kesibukan kedua orang tua yang bekerja bisa mempengaruhi pola asuh sehingga akan berdampak pada perkembangan, prestasi, dan pertumbuhan anak.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 46 orang orang tua yang bekerja sebagai PKL di Kelurahan Nambangan Lor. Pola asuh tinggi menurut Maccoby (dalam Barus, 2003) pola asuh sebagai interaksi orang tua dan anak yang di dalamnya orang tua mengekspresikan perilaku, minat, nilai, harapan dalam memenuhi kebutuhan anak dan mengasuh. Termasuk kategori tinggi adalah dengan skor 73 ke atas. Berdasarkan penelitian dari Oladipo (2009) kesibukan kedua orang tua yang bekerja bisa mempengaruhi pola asuh sehingga akan berdampak pada perkembangan, prestasi, dan pertumbuhan anak. Kategori sedang adalah dengan skor 49-72. Pola asuh rendah menurut Agus Agandi (2014) orang tua yang mempunyai pekerjaan resmi kerap kali terkait tuntutan jam kerja sangat padat, sehingga tidak terdapat waktu untuk memperhatikan anak. Kategori rendah adalah dengan skor kurang dari 49. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang termasuk kategori tinggi adalah orang tua memperhatikan anak. Kategori sedang adalah orang tua kadang memperhatikan, kadang tidak memperhatikan anak. Kategori rendah adalah orang tua yang tidak memperhatikan anak.

. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan pola asuh sedang orang tua kadang memperhatikan anak, kadang tidak memperhatikan anak. Pola

asuh tinggi orang tua memperhatikan anak. Pola asuh tinggi menurut Maccoby (dalam Barus, 2003) pola asuh sebagai interaksi orang tua dan anak yang di dalamnya orang tua mengekspresikan perilaku, minat, nilai, harapan dalam memenuhi kebutuhan anak dan mengasuh. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan pola asuh tinggi orang tua mengasuh anak. Pola asuh rendah menurut Agus Agandi (2014) orang tua yang mempunyai pekerjaan resmi kerap kali terkait tuntutan jam kerja sangat padat, sehingga tidak terdapat waktu untuk memperhatikan anak. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan tidak ada orang tua yang memiliki pola asuh rendah.

Pola asuh secara umum adalah keseluruhan interaksi antara orang tua dan anak, di mana orang tua merawat, membimbing anak mereka supaya tumbuh sehat Maccoby (dalam Barus, 2003). Dalam penelitian ini memakai aspek pola asuh menurut Baumrind (1991) yaitu kasih sayang, komunikasi orang tua dan anak, kontrol, tuntutan kedewasaan. Kemudian didapat hasil skor pola asuh dari 14 subjek (30%) mempunyai tingkat pola asuh yang sedang, 32 subjek (70%) mempunyai tingkat pola asuh yang tinggi. Bisa disimpulkan bahwa dari 36 responden sebagian besar mempunyai pola asuh yang tinggi.

Definisi pola asuh tinggi adalah orang tua yang selalu mencukupi kebutuhan anaknya. Pola asuh sedang adalah orang tua yang ada untuk anaknya tapi kurang dalam mengasuh anak. Pola asuh rendah adalah orang tua yang tidak sama sekali mengasuh anak.

Tapi dalam penelitian ini, ada kendala yang muncul, kendala penelitian ini adalah:

1. Beberapa responden mengalami kendala, karena beberapa orang tua tidak memiliki handphone. Solusinya adalah peneliti meminjamkan handphone atau peneliti membacakan pertanyaan lalu dijawab oleh responden.

2. Ada beberapa orang tua yang tidak langsung memberikan jawaban penelitian karena masih sibuk jualan, akhirnya peneliti kembali pada keesokan harinya lagi untuk menemui orang tua itu lagi.

5.2. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa hasil yang didapat dari penelitian didominasi di kategori tinggi. Secara rinci yang termasuk ke dalam kategori rendah adalah 0% atau tidak ada orang tua yang termasuk ke dalam kategori rendah, sedangkan yang termasuk ke dalam kategori sedang adalah 30% atau sejumlah 14 orang tua, dan yang termasuk ke dalam kategori tinggi adalah 70% atau sejumlah 32 orang tua.

5.3. Saran

Berikut ini beberapa saran yang bisa dipakai bagi kepentingan teoritis dan praktis:

a. Bagi orang tua yang bekerja sebagai PKL

   Pola asuh orang tua sangat penting untuk anak, orang tua harus bisa mengasuh, merawat, mendidik, memperhatikan, menjaga anak dengan baik.

b. Bagi peneliti

   1. Melakukan penelitian tentang pola asuh orang tua supaya memperhatikan metode pengumpulan data yang akan dipakai, disesuaikan dengan keadaan subjek penelitian.
   2. Mengadakan penelitian lebih mendalam tentang pola asuh baik dari penelitian dahulu maupun wawancara hingga mendapat hasil lebih maksimal.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Lebih mempertimbangkan faktor pola asuh yang lain, memakai teori lebih banyak dan hasil penelitian yang lebih baru.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningtyas, I. M., dan Lestari, S. B. (2020). *Pola Asuh Pasangan Suami Istri Bekerja dan Perilaku Menyimpang Anak." Interaksi Online, 9(1)*, 280-294.

Akbar, E. F. R. (2015). *Pengaruh self esteem dan pola asuh orang tua terhadap perilaku cyberbullying siswa MAN 1 Tangerang* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi, 2015).

Anastasia Muntazia, D. (2015). *Kaitan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Perilaku Asertif* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Anissa Wardhani, H., dan Psi, W. S. H. S. (2018). *Empati ditinjau dari pola asuh orang tua dan jenis kelamin* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Antara, I. K. A., dan Aswitari, L. P. (2016). Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Denpasar Barat. E-*Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(11), 165258.

Fatimah, L. (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak di RA Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang. *Prosiding Seminas, 1*(2).

Harianti, R., dan Amin, S. (2016). *Pola asuh orangtua dan lingkungan pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa*. Curricula: Journal of Teaching and Learning, 1(2).

Hariningsih, E., dan Agus Simatupang, R. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Eceran Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen, 4*(2), 25-40.

Hasanah, U. (2016). Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak. *Jurnal Elementary*, 2(2), 72-82

IS PRATIWI, N. I. N. E. (2012). Pola asuh anak pada pernikahan beda agama.

Ismanidar, I., Amirullah, A., dan Usman, S. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Pedagang Kaki Lima di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan, 1*(1).

Kuenini, J. (2016). *Pentingnya Disiplin Kerja Pegawai Dalam Menunjang Aktivitas Kerja Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Manado).

Lestari, I., Riana, A. W., dan Taftazarni, B. M. (2015). *Pengaruh gadget pada interaksi sosial dalam keluarga. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).

Pramawaty, N., dan Hartati, E. (2012). *Hubungan pola asuh orang tua dengan konsep diri anak usia sekolah (10-12 tahun)*. Jurnal Keperawatan Diponegoro, 1(1), 87-92.

Rahman, P. L. dan Yusuf, E. A. (2012). Gambaran pola asuh orang tua pada masyarakat pesisir pantai. Predicara, 1(1), 160191.

Respati, W. S., Yulianto, A., dan Widiana, N. (2006). Perbedaan konsep diri antara remaja akhir yang mempersepsi pola asuh orang tua authoritarian, permissive, dan authoritative. Jurnal Psikologi, 4(2), 119-138.

Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. Jurnal Edukasi Nonformal, 1(2), 143-146

Sanjiwani, N. L. P. Y., dan Budisetyani, I. G. (2014). Pola asuh permisif ibu dan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMA Negeri 1 Semarapura. *Jurnal Psikologi Udayana, 1(2)*, 344-352.

Sastrawan, I. W., Haris, I. A., dan Suwena, K. R. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha pedagang kaki lima di pantai Penimbangan kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 5*(1).

Setiawati, E. (2015). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 61-67.

Ulfah, M. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja (Di SMA KH. Dewantoro, Pinang Kota Tangerang).

Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1).

Zahara, F. (2018). Pengendalian Emosi Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua Pada Siswa Usia Remaja Di SMA Utama Medan. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 1(2), 94-109.